

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis menurut Syatori, (2012). Data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena ingin memperoleh penjelasan yang bersifat umum dari permasalahan yang ada dan yang diangkat menjadi variabel-variabel penelitian. Metode yang dipakai dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode noneksperimental yaitu menggunakan metode korelasional. Alasannya adalah karena peneliti ingin melihat hubungan antara dua variabel yang diteliti.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek penelitian. Variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dapat diklarifikasi sebagai berikut :

1. Variabel Tergantung (*dependent variable*)

Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah motivasi kerja.

2. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah kepemimpinan profetik.

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional dari variabel-variabel yang akan diteliti adalah :

1. Variabel Dependen (Y)

Motivasi kerja adalah sesuatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatannya yang berguna untuk mencapai tujuannya, baik dorongan dari dalam individu (*internal*) atau dari luar individu (*eksternal*). Tinggi rendahnya motivasi kerja diungkapkan dengan menggunakan skala motivasi kerja guru yang disusun peneliti berdasarkan teori Uno, yaitu dorongan internal dan dorongan eksternal.

2. Variabel Independen (X)

Kepemimpinan profetik (*prophetic leadership*) adalah sebuah kepemimpinan yang mengacu pada kepemimpinan Rasulullah dengan menggunakan ciri-ciri yang ada di dalam diri Nabi untuk mempengaruhi orang lain, yang mana itu adalah anggotanya untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan diorganisasi. Adapun aspek-aspek kepemimpinan profetik (*prophetic leadership*) menurut Budiharto (2006) yaitu *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Gunawan (2015), populasi adalah suatu kumpulan atau keseluruhan objek yang akan dikaji/teliti. Menurut Sugiono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru di Panca Budi Medan yang berjumlah 162 guru.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi. Jika digambarkan sampel berada pada bagian terkecil dari target populasi sebagaimana digambarkan oleh leeuw, Hok dan Dilman (dalam Gunawan, 2015). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Menurut Sugiyono (2001) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 162 guru.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode skala. Metode skala digunakan karena data yang ingin diukur berupa konstruk atau konsep psikologis yang dapat diungkap secara langsung mulai dari indikator-indikator perilaku. Skala ini merupakan suatu alat ukur

dengan menggunakan daftar pernyataan-pernyataan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga responden memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala motivasi kerja dan skala kepemimpinan profetik (*prophetic leadership*).

Dalam penelitian ini digunakan dua skala, yaitu skala kepemimpinan profetik dengan motivasi kerja.

a. Skala kepemimpinan profetik (*prophetic leadership*)

Adapun alat ukur untuk mengungkapkan kepemimpinan profetik dalam penelitian ini adalah skala kepemimpinan profetik dilihat berdasarkan aspek-aspek kepemimpinan profetik (*prophetic leadership*) seperti *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*.

b. Skala motivasi kerja

Adapun alat ukur untuk mengungkapkan kepemimpinan profetik dalam penelitian ini adalah skala motivasi kerja dilihat berdasarkan dimensi motivasi kerja guru seperti dorongan internal dan dorongan eksternal.

Jenis skala dalam penelitian ini adalah skala langsung yaitu skala yang diberikan secara langsung kepada subjek peneliti. Tipe skala yang digunakan ialah dengan menggunakan format skala likert. Nilai skala setiap pertanyaan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favorable*) dan yang tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap setiap pernyataan dalam 4 kategori pilihan jawaban yakni “sangat setuju”

(SS), “setuju” (S), “tidak setuju” (TS), “sangat tidak setuju” (STS). Penilaian butir favorable bergerak dari angka 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju). Penilaian butir unfavorable bergerak dari angka 4 (sangat tidak setuju), 3 (tidak setuju), 2 (setuju), 1 (sangat setuju), Sugiono (2012).

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur. Konsep validitas mengacu kepada kelayakan, kebermaknaan, dan kemanfaatan inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan. Validitas tes itu sendiri adalah pengumpulan bukti-bukti yang akurat. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut menurut Azwar (2013).

Validitas diartikan sejauh mana alat ukur mampu mengungkapkan apa yang hendak ia ungkap. Apakah item-item di dalam alat ukur mencerminkan hal yang semestinya ia ungkap, tidak mengungkapkan hal di luar tujuan ukurnya. Apabila alat ukur dikonfirmasi dengan data

statistik menunjukkan apa yang harus ia tunjukkan. Ia berkorelasi positif dengan apa yang seharusnya berkorelasi positif, berkorelasi negatif dengan apa yang seharusnya berkorelasi positif serta tidak berkorelasi dengan apa yang seharusnya tidak berkorelasi. Validitas adalah syarat utama dan wajib semua alat ukur. Apabila alat ukur memiliki validitas yang bagus, maka betul lah apa yang ia ungkap sehingga kekuatan kebenaran penelitian tersebut kuat menurut Periantalo (2016).

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*, suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun istilah reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, kejelasan dan sebagainya, namun gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya menurut Azwar (2013).

Formula statistika yang digunakan untuk menguji reliabilitas alat ukur adalah dengan bantuan komputer dari program SPSS 21.0 *for windows* yang nantinya akan menghasilkan reliabilitas dari kepemimpinan profetik dan motivasi kerja guru.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Metode ini digunakan dengan alasan bahwa analisis statistik bekerja dengan menggunakan angka-angka.

Adapun rumus korelasi *Person product moment* yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] - n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- ∑XY : Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y
- ∑X : Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item
- ∑Y : Jumlah skor keseluruhan item pada subjek
- ∑X² : Jumlah kuadrat skor X
- ∑Y² : Jumlah kuadrat skor Y
- N : Jumlah Subjek

Keseluruhan analisa dilakukan dengan menggunakan fasilitas komputerisasi SPSS 21.0 *for Windows*.

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi yaitu:

a. Uji Normalitas

Adapun maksud dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung telah menyebar secara normal. Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan SPSS 21.0 *for windows*.

b. Uji Linearitas

Adapun maksud dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan SPSS 21.0 *for windows*.